

BAB 1

Pendahuluan

I.1. Pendahuluan

Era keterbukaan seperti sekarang ini membuat segala informasi dapat mudah diketahui oleh orang banyak. Sehingga membangun pola pikir masyarakat yang ingin mendapatkan sesuatu yang adil demi mencapai kesejahteraan. Sehingga berimbas kepada tuntutan pekerja terhadap peningkatan kesejahteraan atas tenaga yang dikeluarkan pada sebuah kegiatan usaha.

Sebagai entitas kegiatan yang bertujuan mencari laba, perusahaan harus merencanakan bagaimana cara memperoleh laba optimum dengan biaya seefisien mungkin. Untuk itu diperlukan dukungan kinerja tenaga kerja yang optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Strategi manajemen yang baik perlu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendaliannya. Sumber daya manusia merupakan salah satu asset perusahaan yang penting, karena walaupun saat ini kemajuan teknologi dan modernisasi semakin berkembang. Namun manusia sebagai penggerak dan pengelola dirasakan penting bagi tercapainya tujuan. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik.

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan, perusahaan hendaknya meningkatkan kesejahteraan seperti memberikan gaji, menyediakan fasilitas, keamanan kerja, dan tunjangan-tunjangan yang memadai. Penggajian merupakan

balas jasa atas kontribusi karyawan terhadap perusahaan. Semakin besar perusahaan, jumlah tenaga kerja yang di butuhkan semakin banyak dan pengendalian menjadi semakin kompleks. Pimpinan perusahaan akan sulit untuk mengendalikan, sehingga dibutuhkan pengendalian intern.

Gaji dan upah merupakan salah satu motivator bagi karyawan dalam bekerja dan berusaha. Dengan semakin meningkatnya gaji dan upah yang diberikan perusahaan sesuai dengan hasil kerja karyawan, maka kerja dan usaha karyawan juga ikut meningkat. Pemberian kompensasi yang sesuai akan memotivasi karyawan dan menimbulkan kepuasan kerja karyawan serta meningkatkan loyalitas terhadap perusahaan, sehingga mereka akan memberikan prestasi terbaik untuk perusahaan. Untuk merealisasikan hal tersebut dalam perusahaan yang volume kegiatannya relatif besar, diperlukan manajemen yang mampu menciptakan, menjalankan, dan mengawasi sistem pengendalian terhadap kegiatan operasional perusahaan beserta alat bantu manajemen yang dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.

Alat bantu manajemen yang dimaksudkan adalah “Sistem Informasi Akuntansi.” Suatu sistem informasi akuntansi yang memadai akan mengandung pengendalian intern karena dalam prakteknya, sistem informasi akuntansi tanpa pengendalian intern akan memberikan peluang terjadinya kecurangan dalam perusahaan.

Pengendalian intern merupakan konsekuensi adanya pelimpahan wewenang pemilik kepada pihak manajemen. Pengendalian intern memberikan keyakinan kepada pemilik perusahaan bahwa apa yang dilaporkan adalah benar

dan dapat dipercaya, dapat mendorong efisiensi usaha, dan secara terus terang mengawasi bahwa kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan.

Pengendalian intern diterapkan pada berbagai siklus kegiatan dalam perusahaan, antara lain pada siklus kepegawaian dan penggajian. Penggajian merupakan masalah penting karena melibatkan biaya yang besar dan pada siklus ini biasanya terjadi pemborosan sumber daya perusahaan yang disebabkan oleh inefisiensi dan pencurian.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis memilih judul:

“PERANAN KEANDALAN PENGENDALIAN INTERN ATAS SIKLUS KEPEGAWAIAN DAN PENGGAJIAN SEBAGAI ALAT BANTU BAGI AUDITOR DALAM MENENTUKAN LINGKUP PEMERIKSAAN ATAS KEWAJARAN PENYAJIAN REKENING GAJI DAN UPAH DALAM LAPORAN KEUANGAN.”

I.2. Identifikasi Masalah

Yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian intern atas siklus kepegawaian dan penggajian perusahaan telah andal?
2. Bagaimana pengaruh pengkajian terhadap lingkup pemeriksaan siklus kepegawaian dan penggajian pada perusahaan?

I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pengendalian intern yang dimiliki oleh manajemen Bandung Trade Centre.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern atas siklus kepegawaian dan penggajian terhadap lingkup prosedur penelitian pada manajemen Bandung Trade Centre.

I.4. Kegunaan penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi:

- a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan, sehingga dapat menyelenggarakan aktivitas penjualan agar dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem penjualan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimum.

- b. Penulis

Melalui penelitian ini penulis berharap akan memperoleh pengetahuan mengenai praktek dan teori yang telah dipelajari, khususnya mengenai aktivitas pengendalian pada siklus penjualan. Disamping penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi Strata 1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

c. Pihak lain

Bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain yang berminat mempelajari aktivitas pengendalian pada siklus penjualan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan kajian lebih lanjut.

I.5. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan perkembangan perusahaan, pemilik perusahaan sendiri akan semakin sulit untuk melaksanakan dan mengawasi seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu pemilik menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen yang menyebabkan manajemen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan perusahaan tersebut kepada pemilik perusahaan. Laporan hasil pertanggungjawaban tersebut umumnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, dan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan hendaknya disajikan secara wajar, lengkap dan dapat diandalkan agar tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan wajar jika disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah banyak membantu dalam menyediakan data- data tentang:

1. adanya struktur organisasi dan pemisahan fungsi
2. adanya jumlah tenaga kerja yang pasti dan efisien dalam menggunakan tenaga kerja
3. adanya perhitungan gaji dan upah yang akurat, memadai dan dapat dipercaya
4. tenaga kerja yang memiliki keahlian atau kemampuan yang sesuai dengan pekerjaannya

Pembayaran gaji dan upah merupakan unsur biaya yang sangat penting. Bagian penggajian dan pengupahan merupakan bagian yang sangat rawan dalam perusahaan, karena mudah sekali terjadi kecurangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang efektif dan harus memenuhi tujuan sebagai berikut:

1. mampu mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas
2. dapat mempertahankan karyawan yang sudah ada dalam perusahaan
3. dapat mendorong timbulnya perilaku karyawan yang diharapkan perusahaan
4. efisien
5. sesuai dengan ketentuan atau peraturan pemerintah
6. mudah dimengerti dan mudah diadministrasikan.

Untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan dengan wajar, dilakukan oleh auditor yang kompeten dan independen. Independen berarti bebas dari segala kepentingan yang berhubungan dengan perusahaan. Sikap independen hendaknya ada sejak auditor membuat

program pemeriksaan akuntansi, ketika melaksanakan perumusan dan melaporkan hasilnya. Kompeten berarti auditor memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dibidang pemeriksaan.

Untuk menentukan sifat, saat dan ruang lingkup pemeriksaan yang akan dilakukan, maka auditor perlu memahami pengendalian intern yang diterapkan dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan standar pekerjaan lapangan nomor 2. yaitu, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit untuk menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.

Sifat, saat dan lingkup pemeriksaan atas suatu laporan keuangan tergantung dari kuat atau lemahnya pengendalian intern perusahaan. Sifat pemeriksaan terhadap jasa audit yang memadai dapat dikurangi jika pengendalian intern perusahaan memadai. Sebaliknya jika pengendalian intern perusahaan tidak memadai, maka perlu dilakukan lebih banyak tes audit yang bersifat mendetail. Saat pemeriksaan dapat dilakukan pada awal tanggal neraca jika pengendalian intern perusahaan memadai. Dan sebaliknya jika pengendalian intern tidak memadai, maka saat pemeriksaan baru dapat dilakukan setelah akhir tanggal neraca. Lingkup perusahaan dapat dipersempit jika pengendalian intern perusahaan memadai. Demikian pula sebaliknya. Lingkup pemeriksaan perlu diperluas jika pengendalian intern perusahaan tidak memadai. Berdasarkan hubungan tersebut, penulis menyusun suatu dasar pemikiran yaitu semakin baik pengendalian intern yang digunakan, maka sifat penulisan yang mendetail dapat dikurangi, saat pemeriksaan dapat dipercepat, dan lingkup penelitian yang

dilakukan dapat dipersempit. Demikian juga sebaliknya semakin banyak pengendalian intern yang digunakan, maka sifat pemeriksaan lebih mendetail, saat pemeriksaan tidak dapat dipercepat dan luas perumusan yang dilakukan harus lebih diperluas.

1. 6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis yang melukiskan, memaparkan, melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau peristiwa yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan faktor yang tampak dan nyata pada situasi, dimana data yang dikumpulkan mula- mula disusun, dijelaskan dan dianalisis.

Upaya pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian ke perpustakaan (*Library Research*)

yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan dengan cara mempelajari dan membaca buku- buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data penunjang, tujuannya adalah mendapatkan data tertulis.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan :

1) Wawancara atau *interview*

merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

2) *Observasi* atau meninjau langsung ke Bandung Trade Centre untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3) Kuesioner atau daftar pertanyaan

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan menyusun daftar pertanyaan yang disampaikan kepada para karyawan di Bandung Trade Centre.

Adapun metode pengolahan data yang akan digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan (memprediksi), dimana dalam model ini ada sebuah variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas, dalam hal ini variabel bebasnya adalah pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian. Sedangkan variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, dalam hal ini variabel tidak bebasnya adalah kewajaran penyajian laporan keuangan. Metode regresi dapat memprediksi atau memperkirakan besarnya dampak kuantitatif yang terjadi dari pelaksanaan sistem informasi akuntansi terhadap proses keakuratan pembayaran gaji dan upah.

1. 7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bandung Trade centre, yang bergerak di bidang jasa perdagangan dan pusat bisnis yang berlokasi di Jalan Jalan Dr. Djunjunan no. 143-149 Bandung. Penelitian dilakukan sejak Maret 2006 selesai pada bulan Juni 2006.